

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 22 Agustus 2022 Halaman: 5

→ PERDAGANGAN

Jogja Jadi Daerah Wajib Tertib Ukur

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mewujudkan tanget sebagai daerah tertib ukur dengan meraili penghargaan sebagai daerah tertib ukur dengan meraili penghargaan sebagai daerah tertib ukur dengan pada tahun ini. "Sudah ada konfirmasi bahwa Jogja meraih penghargaan sebagai daerah tertib ukur. Penghargaan rencananya diberikan pada akhir Agustus," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani di Jogja, Sabtu (20/8). Menurut dia, sebagai daerah tertib ukur maka Kota Jogja dapat memastikan seluruh alat ukur yang digunakan untut kebuthan jual beli atau kegiatan ekonomi memiliki ukuran yang tepat.

Ambar menambahkan, penghargaan tersebut tidak hanya diperoleh karena kerja keras Pemkot Jogja yang rutin melakukan tera dan tera ulang terhadap seluruh palat ukur yang digunakan untuk kegiatan ekonomi. "Kesediana seluruh pelaku ekonomi termasuk pedagang di pasar tradisional

termasuk pedagang di pasar tradisional untuk melakukan tera terhadap alat

termasuk pedagang di pasar tradisional untuk melakukan tera terhadap alat ukur dan timbangan juga menjadi daktor yang membuat Kota Jogja dapat meraih penghargaan ini," katanya.

Pedagang yang rutin melakukan tera terhadap timbangan dan alat ukur yang mereka gunakan, lanjut Ambar menunjukkan kejujuran pedagang dalam melakukan kegiatan jual beli.

"Meskipun kegiatan tera rutin ini erlihat kecil, tetapi ini menunjukkan bagaimana pedagang dan pelaku usaha jujur dalam menjalankan usahanya. Konsumen pun akan terlindungi," katanya.

Berdasarkan data Dinas Perdagangan Kota Jogja, terdapat sekitar 27.000 alat ukur yang digunakan oleh pelaku usaha di kota tersebut, di antaranya dari 18 stasiun pengisian bahan data tersebus (SBBI) tisa narusukan da kata sasa un pengisian bahan da kata sasa (SBBI) tisa narusukan da kata sasa kata s

usaha di Kota tersebut, di antarahya dari 18 stasium pengisian bahan bakar umum (SPBU), tiga perusahaan timbangan, lima perusahaan taksi, 29 pasar tradisional, dan puluhan toko atau supermarket yang juga menggunakan timbangan. (Antara)



Salah satu pedagang di Pasar Beringharjo Jogja menimbang bawang merah kepada konsumen, belum lama Pemkot Jogja rutin melakukan tera ulang terhadap seluruh alat ukur yang digunakan untuk kegiatan ekonomi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005